

STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRI

Faizatul Husna

Universitas Al-Amien Prenduan
faizatulhusna240998@gmail.com

Abstract

This writing aims to explain the Inquiry Learning Strategy. Education is a learning process where a student receives and understands knowledge as part of himself. One of the determinants of the success of the teaching and learning process is how the teacher teaches. The selection and use of appropriate learning approaches, methods or strategies is intended for effective learning to occur. And one learning strategy to provide opportunities for students to discover their own knowledge and play an active role in learning so that they are able to understand concepts well and develop critical thinking skills is the inquiry learning strategy. This research is qualitative research in the nature of a library research using documentation data collection methods and content analysis as the main objects. The approach used by researchers is a descriptive analysis approach. An inquiry learning strategy is a series of learning activities that emphasize the process of thinking critically and analytically to search for and find answers to a problem in question.

Keywords: Strategy, Inquiry Learning

Abstrak

Pada penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan Strategi Pembelajaran Inkuiri. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dimana seorang peserta didik menerima dan memahami pengetahuan sebagai sebagian dari dirinya. Salah satu penentu keberhasilan dari proses belajar mengajar yaitu bagaimana cara guru mengajar. Pemilihan dan penggunaan pendekatan, metode, atau strategi pembelajaran yang sesuai dimaksudkan untuk terjadinya pembelajaran yang efektif. Dan salah satu strategi pembelajaran untuk memberikan kesempatan bagi siswa dalam menemukan sendiri pengetahuannya serta berperan aktif dalam pembelajaran sehingga mampu memahami konsep dengan baik dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis yaitu dengan strategi pembelajaran inkuiri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat studi kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dan analisis isi sebagai objek utama. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif analisis. Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Kata Kunci : Strategi, Pembelajaran Inkuiri.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dimana seorang peserta didik menerima dan memahami pengetahuan sebagai sebagian dari dirinya, yang kemudian dioalah dengan sedemikian rupa demi kebaikan dan kemajuan bersama. Pendidikan yang dimaksud diatas bukanlah berupa materi pelajaran yang didengar ketika diucapkan, dilupakan ketika guru selesai mengajar dan diingat kembali katika mau ujian saja, akan tetapi sebuah pendidikan yang memerlukan proses yang bukan hanya saja baik, namun juga asyik dan menarik baik bagi guru maupun siswa.

Salah satu penentu keberhasilan dari proses belajar mengajar yaitu bagaimana cara guru mengajar. Dan salah satu caranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Model dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran.(Sanjani, 2019)

Paradigma pembelajaran di Sekolah sekarang ini menunjukkan bahwa guru masih belum optimal dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Sehingga diperlukan pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada peningkatan kualitas aspek-aspek pembelajaran, seperti penggunaan pendekatan, metode, atau strategi pembelajaran, pengembangan konten atau isi materi ajar, dan pelaksanaan asesmen. Pemilihan dan penggunaan pendekatan, metode, atau strategi pembelajaran yang sesuai dimaksudkan untuk terjadinya pembelajaran yang efektif. Dan salah satu strategi pembelajaran untuk memberikan kesempatan bagi siswa dalam menemukan sendiri pengetahuannya serta berperan aktif dalam pembelajaran sehingga mampu memahami konsep dengan baik dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis yaitu dengan strategi pembelajaran inkuiri.(Anggareni et al., 2013) Oleh karena itu dalam penulisan artikel ini akan menjelaskan tentang strategi pembelajaran inkuiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat studi kepustakaan (*libraray research*) dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dan analisis isi sebagai objek utama. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan tentang strategi pembelajaran inkuiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Secara bahasa, inkuiri berasal dari bahasa inggris yaitu kata *inquiry* yang berarti penyelidikan atau meminta keterangan. Artian bebas dalam konsep ini yaitu siswa diminta untuk mencari dan menemukan sendiri. Dalam konteks penggunaan inkuiri

sebagai metode belajar mengajar, peserta didik ditempatkan sebagai subjek pembelajaran yaitu siswa memiliki andil besar dalam menentukan suasana dan model pembelajaran.(Anam, 2017) Menurut Coffman pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa untuk berpikir, mengajukan pertanyaan, melakukan kegiatan eksplorasi dan eksperimen sehingga peserta didik dapat menyajikan solusi atau ide yang bersifat logis dan ilmiah.(Thabroni, 2021)

Banyak cara pendekatan yang dapat digunakan dalam model pembelajaran Inkuiri ini yaitu melalui kegiatan diskusi yaitu dengan membuat kelompok kecil sampai dengan pembelajaran terpadu. Dan itulah lebih baik dibandingkan jika peserta didik hanya disuruh menghafalkan materi dan fakta saja. Dengan adanya sistem tersebut maka peserta didik mampu membangun pengetahuan mereka dengan cara mengeksplorasi gagasan mereka, berdiskusi dengan teman mereka, atau dengan pengalaman langsung. Dan model pembelajaran inkuiri ini dibuat agar peserta didik dapat melaksanakan segala percobaan secara mandiri sehingga pengalaman mereka perihal ilmu pengetahuan dapat semakin terbuka dan mendorong mereka untuk selalu penasaran mengutarakan pertanyaan dan mencari jawabannya sendiri.(Syukri & Surya, 2023)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan digunakannya suatu metode.(Elniyeti, 2017)

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran inkuiri juga dapat diartikan sebagai bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student centered approach*), Dikatakan demikian karena dalam strategi ini siswa memiliki peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran. Jadi peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri konsep materi pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa dalam belajar.(M.Pd, 2015)

Ciri-ciri Pembelajaran Inkuiri

Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengetahui efektifitas inkuiri dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan mengamati ciri-cirinya. Berikut adalah ciri-ciri yang dimaksud yaitu:

- a. Strategi inkuiri menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk menemukan, artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima

pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan demikian strategi pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.
- c. Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri yaitu mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam strategi pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya (Anam, 2017)

Prinsip-prinsip Pembelajaran Inkuiri

Menurut Anam ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan ketika menggunakan strategi inkuiri dalam sebuah proses pembelajaran. Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran inkuiri sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada pengembangan intelektual, tujuan utama dari strategi inkuiri yaitu pengembangan kemampuan berpikir
- b. Interaksi, proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi antara siswa dengan lingkungan.
- c. Bertanya, peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan strategi ini adalah guru sebagai “penanya” mengembangkan sikap kritis siswa dengan selalu mempertanyakan segala fenomena yang ada
- d. Belajar untuk berpikir, belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, tetapi juga merupakan proses berpikir yaitu proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan.
- e. Keterbukaan, Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. secara terbuka

Langkah-Langkah Pembelajaran Inkuiri

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri akan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut (Elniyeti, 2017):

- a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap

melaksanakan pembelajaran Pada langkah ini juga guru akan merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah

- b. Merumuskan Masalah, merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam strategi inkuiri, oleh sebab melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, diantaranya:
 - Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa. Karena siswa akan termotivasi manakala dilibatkan dalam merumuskan masalah yang hendak dikaji.
 - Masalah yang dikaji mengandung teka-teki yang jawabannya pasti.
 - Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa.(Solichin, 2017)
- c. Merumuskan hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Potensi berpikir itu dimulai dari kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-ngira (berhipotesis) dari suatu permasalahan.
- d. Mengumpulkan Data. Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.
- e. Menguji Hipotesis. Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Merumuskan Kesimpulan. Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Oleh karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan



Jenis-Jenis Model Pembelajaran Inkuiri

Sudrajat mengklasifikasikan jenis model inkuiri menjadi tiga jenis yaitu inkuiri terbimbing, inkuiri bebas, dan inkuiri bebas yang dimodifikasi. Berikut penjelasan masing-masing(P6. Modul 6. Pembelajaran Inkuiri PjBL.Pdf, n.d.):

- a. Inkuiri Terbimbing (*guided inquiry approach*). Inkuiri terbimbing yaitu dimana guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan pemberian pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Guru mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya. Inkuiri terbimbing digunakan bagi peserta yang kurang berpengalaman belajar dengan inkuiri. Dengan inkuiri, ini siswa belajar lebih berorientasi pada bimbingan dan petunjuk dari guru hingga siswa dapat memahami konsep-konsep pelajaran. Pada inkuiri ini siswa akan dihadapkan pada tugas-tugas yang relevan untuk diselesaikan baik melalui diskusi kelompok maupun secara individual agar mampu menyelesaikan masalah dan menarik suatu kesimpulan secara mandiri.. Pada tahap awal, guru banyak memberikan bimbingan, kemudian pada tahap-tahap berikutnya, bimbingan tersebut dikurangi, sehingga siswa mampu melakukan proses inkuiri secara mandiri. Di samping itu, bimbingan dapat pula diberikan melalui lembar kerja siswa yang terstruktur. Selama berlangsungnya proses belajar guru harus memantau kelompok diskusi siswa, sehingga guru dapat mengetahui dan memberikan petunjuk-petunjuk yang diperlukan oleh siswa.
- b. Inkuiri Bebas (*free inquiry approach*)
Inkuiri ini digunakan bagi peserta didik yang telah berpengalaman belajar dengan inkuiri. Inkuiri bebas menempatkan pesera didik seolah-olah bekerja seperti seorang ilmuwan. Siswa diberi kebebasan menentukan permasalahan untuk diselidiki, menemukan dan menyelesaikan masalah secara mandiri, merancang prosedur atau langkah-langkah yang diperlukan. Selama proses ini, bimbingan dari guru sangat sedikit diberikan atau bahkan tidak diberikan sama sekali. Salah satu keuntungan belajar dengan metode ini adalah adanya kemungkinan siswa dalam memecahkan masalah *open ended* dan mempunyai alternatif pemecahan masalah lebih dari satu cara, karena tergantung bagaimana cara mereka mengkonstruksi jawabannya sendiri. Selain itu, ada kemungkinan siswa menemukan cara dan solusi yang baru atau belum pernah ditemukan oleh orang lain dari masalah yang diselidiki. Sedangkan belajar dengan metode ini mempunyai beberapa kelemahan, antara lain:
 - Waktu yang diperlukan untuk menemukan sesuatu relatif lama sehingga melebihi waktu yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.
 - Karena diberi kebebasan untuk menentukan sendiri permasalahan yang diselidiki, ada kemungkinan topik yang dipilih oleh siswa di luar konteks yang ada dalam kurikulum.

- Ada kemungkinan setiap kelompok atau individual mempunyai topik berbeda, sehingga guru akan membutuhkan waktu yang lama untuk memeriksa hasil yang diperoleh siswa
 - Karena topik yang diselidiki antara kelompok atau individual berbeda, ada kemungkinan kelompok atau individual lainnya kurang memahami topik yang diselidiki oleh kelompok atau individual tertentu, sehingga diskusi tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan.
- c. Inkuiri Bebas yang Dimodifikasikan (*modified free inquiry approach*)
- Jenis inkuiri ini merupakan kolaborasi atau modifikasi dari dua inkuiri sebelumnya, yaitu inkuiri terbimbing dan inkuiri bebas. Meskipun begitu permasalahan yang akan dijadikan topik untuk diselidiki tetap diberikan atau mempedomani acuan kurikulum yang telah ada. Artinya, dalam inkuiri ini siswa tidak dapat memilih atau menentukan masalah untuk diselidiki secara sendiri, namun siswa yang belajar dengan inkuiri ini menerima masalah dari gurunya untuk dipecahkan dan tetap memperoleh bimbingan. Namun bimbingan yang diberikan lebih sedikit dari Inkuiri terbimbing dan tidak terstruktur. Dalam inkuiri jenis ini guru membatasi memberi bimbingan, agar siswa berupaya terlebih dahulu secara mandiri, dengan harapan agar siswa dapat menemukan sendiri penyelesaiannya. Namun, apabila ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan permasalahannya, maka bimbingan dapat diberikan secara tidak langsung dengan memberikan contoh-contoh yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi, atau melalui diskusi dengan siswa dalam kelompok lain.

Keunggulan Dan Kelemahan Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena strategi ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya:

- a. Teori inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna
- b. Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka sehingga tidak membosankan.
- c. Merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi perkembangan peserta didik yang modern dengan menganggap belajar merupakan proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Artinya peserta didik yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lemah dalam belajar.¹

Sementara itu kekurangan pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

¹ Mulyono, Strategi Pembelajaran (Malang:UINMaliki Press, 2012), 73.

- a. Pembelajaran dengan model teori belajar inkuiri memerlukan kecerdasan peserta didik yang tinggi, jadi apabila peserta didik kurang cerdas maka hasil belajar akan kurang efektif.
- b. Memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar peserta didik yang menerima informasi dari guru apa adanya, karena peserta didik dituntut untuk bisa mandiri dan menemukan inti materi pelajaran.
- c. Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar pada umumnya, yang biasanya menjadi pemberi informasi menjadi fasilitator dan motivator (pembimbing peserta didik dalam belajar)
- d. Karena dilakukan secara kelompok, kemungkinan ada siswa yang kurang aktif.
- e. Pemberian teori belajar inkuiri kurang cocok untuk diaplikasikan pada peserta didik yang usianya masih muda semisal SD.
- f. Untuk kelas dengan jumlah yang banyak akan merepotkan guru (Aris Shoimin, 2013).

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu alternatif dalam strategi yang dapat digunakan dalam model pembelajaran, karena strategi inkuiri ini, menekankan pada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan yang artinya menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu hal yang dipertanyakan, sehingga hal tersebut diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan menempatkan guru sebagai fasilitator dan motivator belajar peserta didik. Mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses perkembangan mental. Dengan demikian, peserta didik tak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, akan tetapi lebih pada bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya untuk lebih mengembangkan pemahamannya terhadap materi pelajaran tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2017). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pembelajaran-Berbasis-Inkuiri%3A-Metode-dan-Aplikasi-Anam/257ebd98031ab4da785bac3cae43f336926221d6>
- Anggareni, N. W., Ristiati, N. P., & Widiyanti, N. L. P. M. (2013). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 3(1), Article 1. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/752

- Elniyeti, E. (2017). Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *GERAM*, 5(1), 8–16. [https://doi.org/10.25299/geram.2017.vol5\(1\).407](https://doi.org/10.25299/geram.2017.vol5(1).407)
- M.Pd, D. W. S. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.
- P6. Modul 6. *Pembelajaran Inkuiri PjBL.pdf*. (n.d.). Retrieved January 15, 2024, from https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/551891/mod_resource/content/2/P6.%20Modul%206.%20Pembelajaran%20Inkuiri%20%20PjBL.pdf
- Sanjani, M. A. (2019). PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.199>
- Solichin, M. M. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Discovery dalam Pendidikan Agama Islam*. 12.
- Syukri, R., & Surya, E. (2023). *Inquiry Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika*.
- Thabroni, G. (2021, January 31). Model Pembelajaran Inquiry Learning (Penjelasan Lengkap). *serupa.id*. <https://serupa.id/model-pembelajaran-inquiry-learning-penjelasan-lengkap/>